

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, pembelajaran matematika baik dengan pembelajaran penemuan terbimbing maupun dengan pembelajaran langsung terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dan kemandirian belajar siswa. Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya diperoleh beberapa simpulan yang berkaitan dengan faktor pembelajaran, kemampuan awal matematika, kemampuan pemecahan masalah matematika dan kemandirian belajar siswa, kesimpulan tersebut sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajarkan dengan pembelajaran penemuan terbimbing dengan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran langsung. Dalam penelitian ini perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran penemuan terbimbing lebih baik daripada kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran langsung.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemandirian belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran penemuan terbimbing dengan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran langsung. Dalam penelitian ini perbedaan peningkatan kemandirian belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran penemuan terbimbing lebih baik daripada kemandirian belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran langsung.

3. Proses penyelesaian jawaban siswa dengan menggunakan model pembelajaran penemuan terbimbing lebih baik dibandingkan model pembelajaran langsung. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban siswa dalam menyelesaikan tes kemampuan pemecahan masalah pada setiap indikator lebih baik dengan model pembelajaran penemuan terbimbing dibandingkan dengan model pembelajaran langsung.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas diketahui bahwa penelitian ini berfokus pada kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemandirian belajar siswa melalui pembelajaran penemuan terbimbing dan pembelajaran langsung. Terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajarkan dengan pembelajaran penemuan terbimbing dengan pembelajaran langsung secara signifikan. Terdapat peningkatan kemandirian belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran penemuan terbimbing dengan pembelajaran langsung secara signifikan.

Beberapa implikasi yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan pembelajaran penemuan terbimbing antara lain: Guru harus mampu membangun pembelajaran yang interaktif, dalam membangun semangat dan kemandirian siswa serta dapat menumbuhkembangkan kemampuan pemecahan masalah siswa meliputi kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, dan ditanyakan, merumuskan masalah matematis atau menyusun model matematis dan memilih dan menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah.

Diskusi dalam pembelajaran penemuan terbimbing merupakan salah satu sarana bagi siswa untuk peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemandirian belajar siswa yang diharapkan mampu menumbuhkembangkan suasana kelas menjadi lebih nyaman, dan menimbulkan rasa keinginan dalam belajar matematika. Peran guru sebagai teman belajar, mediator, dan fasilitator membawa konsekuensi hubungan guru dan siswa menjadi lebih akrab. Hal ini berakibat guru lebih memahami kelemahan dan kelebihan dari bahan ajar serta karakteristik kemampuan individual siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru

Pembelajaran penemuan terbimbing pada kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemandirian belajar siswa dapat diterapkan pada semua kategori KAM. Oleh karena itu hendaknya pembelajaran ini terus dikembangkan di lapangan yang membuat siswa terlatih dalam menyelesaikan masalah mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis meliputi kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, dan ditanyakan, merumuskan masalah matematis atau menyusun model matematis dan memilih dan menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah. Peran guru sebagai fasilitator perlu didukung oleh sejumlah kemampuan antara lain kemampuan memandu diskusi di kelas, memberi *scaffolding* kepada siswa serta kemampuan dalam menyimpulkan. Disamping itu kemampuan menguasai bahan ajar sebagai syarat mutlak yang harus dimiliki guru agar siswa aktif dalam pembelajaran. Untuk

menunjang keberhasilan implementasi pembelajaran penemuan terbimbing diperlukan bahan ajar yang lebih menarik dirancang berdasarkan permasalahan kontekstual yang merupakan syarat awal yang harus dipenuhi sebagai pembuka belajar mampu stimulus awal dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan.

2. Kepada Lembaga Terkait

Pembelajaran dengan pembelajaran penemuan terbimbing masih sangat asing bagi guru dan siswa terutama pada guru dan siswa di daerah, oleh karena itu perlu disosialisasikan oleh sekolah dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa, khususnya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemandirian belajar siswa yang tentunya akan berimplikasi pada meningkatnya prestasi siswa dalam penguasaan materi matematika.

3. Kepada Peneliti

Untuk peneliti lebih lanjut hendaknya penelitian dengan pembelajaran penemuan terbimbing dalam peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemandirian belajar siswa secara maksimal untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan pembelajaran penemuan terbimbing dalam peningkatan kemampuan matematika lain dengan menerapkan lebih dalam agar implikasi hasil penelitian tersebut dapat diterapkan di sekolah.